

Pendampingan Kelompok Kerja Dalam Pengembangan Wirausaha Di Desa Wioi Induk dengan memanfaatkan produk unggulan Desa

Assistance of Working Groups in the Development of Entrepreneurial in Wioi Parent Village by utilizing the Village's superior products

Nadya V. V. Kamasi¹, Jetty Mongdong², Santo Bumbungan³, Ceyza Kowaas⁴, Staicy Sumele⁵

^{1,3,4}Fakultas Sains dan Teknologi, ^{2,5}Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

correspondence: nadyakamasi@unsrittomohon.ac.id

Received: 03 Juli 2024	Revised: 08 Juli 2024	Accepted: 20 Juli 2024
------------------------	-----------------------	------------------------

Citation: (Kamasi N. V. V Dkk). (2024). Pendampingan Kelompok Kerja Dalam Pengembangan Wirausaha Di Desa Wioi Induk dengan memanfaatkan produk unggulan Desa. *JAS: Jurnal Abdimas Sariputra*, vol(1), pp.24-28

ABSTRACT

Strategic in optimizing the potential that exists in the Main Wioi Induk, the purpose of this activity is to expect the community working group of the Main Wioi Induk to be able to obtain the necessary knowledge, skills and guidance, the implementation method is to use the determination of the base-line of activities based on the real conditions of the program, then measure the problems or needs of partners as the background of the activity, looking for strategic steps to realize the activity, design to measure and evaluate the results of activities and find parties who can help the proposed service activities, by utilizing the superior village projects owned such as village agricultural products can create added value and open up wider market opportunities, Through the assistance of the Selective Working Group in the development of entrepreneurial villages in Wioi Induk Induk, it is hoped that a conducive environment can be created for the growth and development of local entrepreneurs and can improve community welfare in encouraging village economic independence.

Keywords: *Wirausaha; Produk Unggulan; Wioi Induk.*

ABSTRAK

Pendampingan kelompok kerja pilihan dalam pengembangan desa wirausaha merupakan langkah strategis dalam mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Wioi Induk, tujuan dilakukannya kegiatan ini yaitu diharapkan kelompok kerja masyarakat desa Wioi Induk ini dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan bimbingan yang diperlukan, metode pelaksanaan yaitu menggunakan penetapan base-line kegiatan berdasarkan kondisi Riil dari program, kemudian mengukur permasalahan atau kebutuhan mitra sebagai latar belakang kegiatan, mencari langkah strategis untuk merealisasikan kegiatan, rancangan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil kegiatan serta mencari pihak-pihak yang dapat membantu kegiatan pengabdian yang diusulkan, dengan memanfaatkan prouk unggulan desa yang dimiliki seperti hasil pertanian Desa dapat menciptakan nilai tambah dan membuka peluang pasar yang lebih luas, melalui pendampingan kelompok kerja pilihan dalam pengembangan desa wirausaha di desa Wioi Induk diharapkan dapat tercipta lingkungan yang kondusif bagu tumbuh kembangnya wirausaha lokal serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam mendorong kemandirian ekonomi Desa.

Kata kunci: *Wirausaha; Produk Unggulan; Wioi Induk.*

METODE PELAKSANAAN

Penetapan base-line kegiatan merupakan langkah awal yang penting dalam proses

pendampingan kelompok kerja di Desa Wioi Induk. Tahap ini melibatkan pengumpulan data awal mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan potensi sumber daya alam yang dimiliki desa. Melalui survei dan wawancara dengan masyarakat setempat, dapat diperoleh informasi mendetail mengenai jenis produk unggulan yang dimiliki desa, tingkat keterampilan warga, serta akses pasar yang tersedia. Data ini menjadi dasar untuk merancang program pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi riil masyarakat desa.

Langkah-langkah Mengukur Permasalahan atau Kebutuhan Mitra sebagai Latar Belakang Kegiatan Mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra dilakukan melalui beberapa langkah berikut:

1. Survei dan Wawancara: Mengadakan survei dan wawancara dengan anggota kelompok kerja dan warga desa untuk memahami kendala yang dihadapi dalam pengembangan produk unggulan.
2. Analisis SWOT: Melakukan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada.
3. Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion/FGD): Mengadakan diskusi kelompok untuk mengumpulkan masukan dari berbagai pihak mengenai kebutuhan dan solusi yang diharapkan.
4. Studi Banding: Mengunjungi desa atau komunitas lain yang telah berhasil mengembangkan produk unggulan sebagai referensi untuk mempelajari praktik terbaik.

Langkah-langkah Strategis untuk Merealisasikan Kegiatan kegiatan pendampingan, berikut langkah-langkah strategis yang diambil:

1. Pembentukan Kelompok Kerja: Membentuk kelompok kerja yang terdiri dari warga desa yang memiliki minat dan komitmen tinggi dalam pengembangan produk unggulan.
2. Pelatihan dan Pengembangan Kapasitas: Menyelenggarakan pelatihan keterampilan teknis, manajemen usaha, dan pemasaran bagi anggota kelompok kerja.
3. Pengembangan Produk: Membantu kelompok kerja dalam mengembangkan produk unggulan dari segi kualitas dan inovasi.
4. Akses Pasar: Membuka akses pasar bagi produk unggulan melalui kerja sama dengan pihak ketiga seperti koperasi, UMKM, dan platform e-commerce.
5. Pendampingan Berkelanjutan: Memberikan pendampingan berkelanjutan untuk memastikan kelompok kerja dapat mengelola usaha dengan baik dan mandiri.

Rancangan untuk Mengukur dan Mengevaluasi Hasil Kegiatan yang dilakukan melalui beberapa metode:

1. Indikator Keberhasilan: Menetapkan indikator keberhasilan yang terukur seperti

peningkatan pendapatan, jumlah produk terjual, dan peningkatan keterampilan anggota kelompok kerja.

2. **Monitoring Berkala:** Melakukan monitoring secara berkala untuk memantau perkembangan kegiatan dan mengidentifikasi hambatan yang muncul.
3. **Laporan Kegiatan:** Menyusun laporan kegiatan secara berkala yang mencakup capaian, kendala, dan rekomendasi perbaikan.
4. **Umpan Balik:** Mengumpulkan umpan balik dari anggota kelompok kerja dan masyarakat desa untuk menilai efektivitas program pendampingan.

Solusi inti dari kegiatan pendampingan ini adalah:

1. **Pengembangan Kapasitas Manusia:** Meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial anggota kelompok kerja.
2. **Penguatan Akses Pasar:** Memperluas jaringan pemasaran untuk produk unggulan desa.
3. **Inovasi Produk:** Mengembangkan produk unggulan agar memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar.
4. **Sistem Manajemen Usaha:** Menerapkan sistem manajemen usaha yang efisien dan berkelanjutan.

Peran dan atau Kontribusi Pihak-pihak yang Dipertimbangkan dapat Membantu Kegiatan Pengabdian yang Diusulkan ini meliputi:

1. **Pemerintah Desa:** Mendukung kebijakan dan regulasi yang mendukung pengembangan wirausaha desa.
2. **Lembaga Pendidikan:** Memberikan pelatihan dan pendampingan teknis.
3. **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM):** Menyediakan sumber daya dan jaringan untuk akses pasar.
4. **Koperasi dan UMKM:** Membantu dalam distribusi dan pemasaran produk unggulan.
5. **Komunitas Lokal:** Berperan aktif dalam kelompok kerja dan mendukung program

HASIL DAN DISKUSI

1. **Peningkatan Kapasitas Wirausaha:** Kelompok kerja di Desa Wioi Induk mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan usaha yang berbasis pada produk unggulan desa. Ini bisa mencakup pelatihan tentang manajemen usaha, strategi pemasaran, serta pengembangan produk.
2. **Diversifikasi Produk:** Dengan memanfaatkan produk unggulan desa, kelompok kerja mungkin telah berhasil mengembangkan berbagai varian produk atau menciptakan produk baru yang lebih bernilai tambah.

3. Penguatan Jaringan Pemasaran: Kegiatan pendampingan juga dapat menghasilkan penguatan jaringan pemasaran, baik melalui pemasaran lokal maupun daring, yang membantu produk unggulan desa mencapai pasar yang lebih luas.
4. Peningkatan Pendapatan Masyarakat: **Dengan** berkembangnya usaha yang dikelola oleh kelompok kerja, pendapatan masyarakat desa dapat meningkat, yang pada akhirnya berkontribusi pada kesejahteraan warga setempat.
5. Keberlanjutan Usaha: Kegiatan ini mungkin juga menghasilkan rencana keberlanjutan usaha, termasuk strategi pengelolaan yang lebih baik dan penyiapan sumber daya yang mendukung perkembangan wirausaha di masa mendatang.



Gambar 1. Kunjungan ke tempat pembuatan Cap Tikus

SIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Pendampingan kelompok kerja pilihan dalam pengembangan desa wirausaha merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi yang ada di Desa Wioi Induk. Melalui pendampingan ini, diharapkan kelompok kerja dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan bimbingan yang diperlukan untuk mengembangkan usaha berbasis produk unggulan desa. Pendampingan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kelompok kerja dalam mengelola usaha secara profesional dan mandiri, sehingga mampu berkontribusi pada peningkatan ekonomi desa secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul "*Pendampingan Kelompok Kerja Dalam Pengembangan Wirausaha di Desa Wioi Induk dengan Memanfaatkan Produk Unggulan Desa*" dapat terlaksana dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini:

1. Pemerintah Desa Wioi Induk, yang telah memberikan izin dan mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini.
2. Ketua dan anggota kelompok kerja di Desa Wioi Induk, yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.
3. Rekan-rekan tim pengabdian, yang telah bekerja keras dan menunjukkan dedikasi tinggi dalam menjalankan setiap tahapan kegiatan.
4. Institusi dan Lembaga Penunjang, yang telah memberikan bantuan, baik secara material maupun non-material, demi kelancaran kegiatan ini.
5. Keluarga dan sahabat, yang selalu memberikan doa dan dukungan moral.

Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Wioi Induk dan menjadi langkah awal dalam pengembangan wirausaha yang berbasis pada potensi lokal. Kami berharap kerjasama ini dapat terus terjalin di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Sari, R. W., & Windarto, A. P. (2019, February). Penerapan Electree Pada Seleksi Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) di STIKOM Tunas Bangsa. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Daerah Kabupaten Minahasa Selatan 2023. BPS Kabupaten Minahasa Selatan.
- Direktorat Jenderal Pengembangan Kawasan Perdesaan. (2017). Panduan Pengembangan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson Education.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Multivariat dengan SPSS*. Elex Media Komputindo.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba Empat.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development*. Pearson.
- Yuliarmi, N. (2018). Pengaruh Pengembangan Produk Unggulan Daerah terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 85-97.